

TINA BISE NFAYAKI



TINA BISA BERHITUNG

Bahasa Yamdena
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

TINA BISE NFAYAKI

TINA BISA BERHITUNG

Buku Asli oleh:
Cheryl Pikkert, M.A.
Dr. Joost J.J. Pikkert

Diterjemahkan oleh:
Ilona Marggraf
Nus Lamere
Tim Pengembangan Bahasa Yamdena

Digambarkan oleh:
Slamet Prayitno

**SIL International
2005**

Tina Nafai Ma Nfayaki
© Hak Cipta LPM dan SIL International, 1994, 2005

Untuk kalangan sendiri

Tina Bisa Berhitung: Teks dalam bahasa Yamdena
di Maluku Tenggara Barat
Tina Can Count: Main text is in the Yamdnea language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari LPM dan SIL International.

Buku ini dapat diperoleh di:
Kantor YPMD MTB

Development of *Tina Can Count* made possible by a grant
from the Canadian Embassy in Indonesia

Cetakan pertama
2005



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

☎ (0918) 21479

Jl. Mandriak Timur – Saumlaki

Fax. (0918) 21479

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat kaya dengan budayanya yang beraneka ragam diseanteru nusantara ini. Kebhinekaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itulah mencirikan kebersamaan dan komitmen integritas bangsa dalam bingkai NKRI.

Sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia yang utuh, maka Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam proses pembangunannya cenderung menjaga dan mengangkat **wibawa budaya** MTB sebagai ciri khas dan identitas daerah ini, karena pernah membawah nama baik bangsa Indonesia kedunia Internasional, lewat berbagai **pentasan** dalam **kesakralan tarian** yang dipenuhi oleh **irama bahasa daerah** yang menakjubkan, bahkan citra kebudayaan dan pariwisata MTB ditegaskan sebagai, "EXOTIC MARINE AND CULTURE PARADISE."

Dengan menyadari kekayaan budaya daerah MTB yang begitu beragam inilah, maka atas kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata MTB dengan SIL International Wilayah Maluku Cabang MTB, mengembangkan budaya daerah yang berwujud buku **cerita dalam bahasa daerah**, sehingga kelestarian bahasa daerah dan seluruh kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini, tetap **terjaga dan lestari**.

Kami harapkan kehadiran buku cerita ini, memberikan informasi penting bagi masyarakat Maluku Tenggara Barat untuk meniti masa depan yang lebih berprospek.

Semoga oleh tuntunan dan penyertaan **Tuhan**, buku cerita ini memberikan kelegaan dan kesukacitaan bagi masyarakat MTB yang membacanya.

KALWEDO - KIDABELA

Saumlaki, 13 Agustus 2003

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Sifnana – (0918) 21524 - Fax. 21450
S A U M L A K I

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang Berbhinneka Tunggal Ika senantiasa menjunjung tinggi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, bahasa persatuan, bahasa ilmu dan teknologi serta wadah pemikiran ilmiah, senantiasa tetap menghargai bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa yang patut dilestarikan. Melalui penguasaan bahasa daerah, kita dimampukan untuk meneliti dan mendalami budaya daerah yang merupakan bagian mutlak dari budaya nasional Indonesia. Pada sisi yang lain patut disadari bahwa penelitian bahasa daerah, yang juga menjadi tanggung jawab Departemen Pendidikan Nasional, dapat memperkaya kaidah-kaidah dan kosakata bagi pengembangan Bahasa Indonesia.

Disamping itu pula Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 telah memberikan peluang bagi setiap daerah untuk mengurus daerahnya masing-masing. Kesempatan ini segera direspons oleh Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam mengembangkan berbagai potensi dan kekayaan alam termasuk kekayaan budayanya yang sudah teruji ditingkat Nasional maupun Internasional.

Untuk mengembangkan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, maka Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat, bekerja sama dengan SIL International Wilayah Maluku, Cabang Saumlaki berupaya untuk mengembangkan Bahasa Daerah yang ada di Kabupaten ini dalam program-program Muatan Lokal.

Bertolak dari landasan pemikiran demikian, dengan penuh kelega-an hati kami menyambut dengan penuh rasa gembira kehadiran **Seri Buku Bacaan Pemula, Seri Buku Cerita dan Seri Buku Cerita Lanjutan** yang ditulis dalam **Bahasa Indonesia Bahasa Daerah dan Bahasa Inggris** ini, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Pendidikan Nasional Maluku Tenggara Barat dalam pengisian dan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di kawasan Maluku Tenggara Barat, yang meliputi : **Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar**, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada para Kepala Sekolah dan guru untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu buku sumber, sehingga dapat mengembangkan wawasan guru dalam pengenalan dan penguasaan bahasa daerah. Perlu kami tegaskan, bahwa lestari tidaknya beberapa bahasa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara Barat terpulang kepada Generasi Muda yang ada di Kabupaten ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha menggali dan mengembangkan Kebudayaan Daerah Maluku Tenggara Barat ini sebagai bagian mutlak kebudayaan nasional Indonesia.

KALWEDO –KIDABELA

Saumlaki, 23 Juli 2003
Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Maluku Tenggara Barat

Drs. S. RATUANAK
NIP. 65000213

“One, Two, three, four, five, six, seven, eight, nine, ten.”

Page 12 Can you count all the things that Tina saw?
One kite, two cows, three bicycles, four lemons, five women, six balloons, seven birds, eight carrots, nine dancers, and ten fish.

TINA CAN COUNT

- Page 1* One day Tina told her mother she was going to walk to Saumlaki. As she started walking she began to count the things she saw.
- Page 2* Tina saw one of her friend, flying a kite. "What a beautiful kite," she said.
- Page 3* Tina saw a little boy feeding two cows. "Good morning cows," she said.
- Page 4* Tina saw three children riding their bicycles. "Three bicycles," she counted.
- Page 5* Tina saw four lemons hanging from the tree. "Four ripe lemons," she said while pointing.
- Page 6* Tina saw five ladies washing their clothes at the well. "Good morning ladies," she said.
- Page 7* Tina saw her friend playing with six balloons. "Six balloons," she said.
- Page 8* Tina saw seven birds looking for some food. "Seven birds," she counted.
- Page 9* Tina saw eight carrots in the garden. "Eight delicious carrots," she said.
- Page 10* Tina saw nine dancers dancing on the platform. "Nine dancers," Tina counted.
- Page 11* Tina saw ten fish at the market. She counted,

Kata Pengantar

Bahasa Yamdena digunakan oleh kira-kira 30.000 penutur yang mendiami pulau Yamdena, dan satu kampung di pulau Selaru. Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Yamdena ini dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Yamdena sama dengan bunyi Bahasa Indonesia, kecuali :

Huruf **w** dan **y**: kalau dua huruf ini terletak diakhir sebuah kalimat, sering bunyi ucapannya kedengaran di dalam kata yang berikutnya.

Huruf **k**: kalau ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervokal (**b, m, n, r, w**, dan **y** sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**.

Dalam bahasa Yamdena, di awal suatu kata tidak terdapat huruf **c, g, j, q, f, x, z**. Hanya terdapat huruf **a, b, d, dy, e, f, h, i, k, l, m, mdy, mp, n, ng, nr, nry, o, p, r, s, t, u, w, y**.

Sebenarnya di dalam urutan diatas masih terdapat huruf "**c**" dan "**j**", yang terdapat pada kata-kata yang dimasukan dari bahasa Indonesia misalnya; *nbaca*, atau *njake*.

Catatan: diantara dua kata huruf yang sama, "**k**,- **k**" terdapat huruf "**u** dan **w**" kedengaran bunyi sama. Tetapi ucapan dalam bahasa Yamdena, **w** dan satu **k** hilang. Bunyi "**y** dan **i**" sama tetapi artinya berbeda.

Huruf **dr** tidak dapat ditulis dua huruf, karena kedengaran "**d**" tetapi tidak kelihatan. Tulisan ejaan **kendryape**; tulisan yang benar, "**kenryape**", ucapan, "**kendryape**."

Ejaan dasar	Tulisan	Ucapan	Bahasa Indonesia
Yakw ktwi Yakw nbal Enangw amangw Dalangw kateman	Yak ktwi Yaku nbal Enangw amangw Dalangw kateman	Yaktwi/ yaktwi Yakunbal Enangwamangw Dalangkwaterman	Saya pergi Saya lagi Ibu bapakku Sepenuh hatiku
Amany nti Enany-amany Dalamy loloy Doan dain	Amani nti Enany-amany Dalamy loloy Doan dain	Amaninti Enanyaman Dalamloloy Doandain	Bapaknya pergi Ibu dan bapaknya Hatinya sedih Terlalu lama/jauh
Kendryape Buty du Raty tely Buty fat resin lim	Kenryape Buty du Raty tel Buty fat resin lim	Kendryape Butdyu Ratyel Butfyat resinlim	Pondok Dua puluh Tiga ratus Empat puluh lima

Ler sa e, Tina nfalak ber enany feti npeang ma nti Somlaki. Noak ma mpane -mponi i e, nfayaki mpane kabanir ma i nsalan a ne.



“Delapan wortel yang enak,” katanya.

Hlm 10 Tina melihat sembilan perempuan sedang menari di panggung. “Sembilan perempuan,” Tina menghitung.

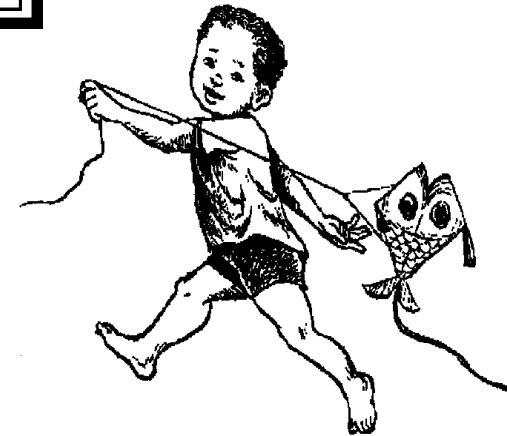
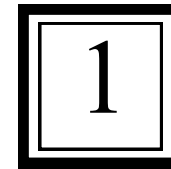
Hlm 11 Tina melihat sepuluh ekor ikan di pasar. “1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,” kata Tina.

Hlm 12 Dapatkah kamu menghitung semua benda yang dilihat Tina? Seorang teman, dua ekor sapi, tiga sepeda, empat buah jeruk, lima orang ibu, enam balon, tujuh ekor burung, delapan wortel, sembilan penari, dan sepuluh ikan.

TINA BISA BERHITUNG

- Hlm 1* Suatu hari, Tina berkata kepada ibunya bahwa ia mau pergi berjalan-jalan ke Saumlaki. Sambil berjalan-jalan, ia menghitung benda yang dilihatnya.
- Hlm 2* Tina melihat temannya yang bernama Ade sedang menaikkan sebuah layang-layang. "Layang-layang itu indah sekali!" katanya.
- Hlm 3* Tina melihat seorang anak kecil sedang memberi makan dua ekor sapi. "Selamat pagi sapi," katanya.
- Hlm 4* Tina melihat tiga anak sedang bersepeda. "Tiga sepeda," Tina menghitung.
- Hlm 5* Tina melihat empat buah jeruk di pohon. "Empat buah jeruk itu sudah matang," katanya sambil menunjuk.
- Hlm 6* Tina melihat lima orang ibu sedang mencuci pakaian di sumur. "Selamat pagi ibu-ibu," katanya.
- Hlm 7* Tina melihat temannya sedang bermain dengan enam balon. "Enam balon," katanya.
- Hlm 8* Tina melihat tujuh ekor burung sedang mencari makanan. Dia menghitung, "Tujuh ekor burung."
- Hlm 9* Tina melihat delapan wortel di kebun.

Tina nsalan tbwariny ma ngarany Ade, ma ntate ni layang-layang. Ne nfalak, "Layang-layang ne nangafel resi."



I nsalan kanak sa ma nfane sapyar
du. Ne nfalak, “O, sapyar.”

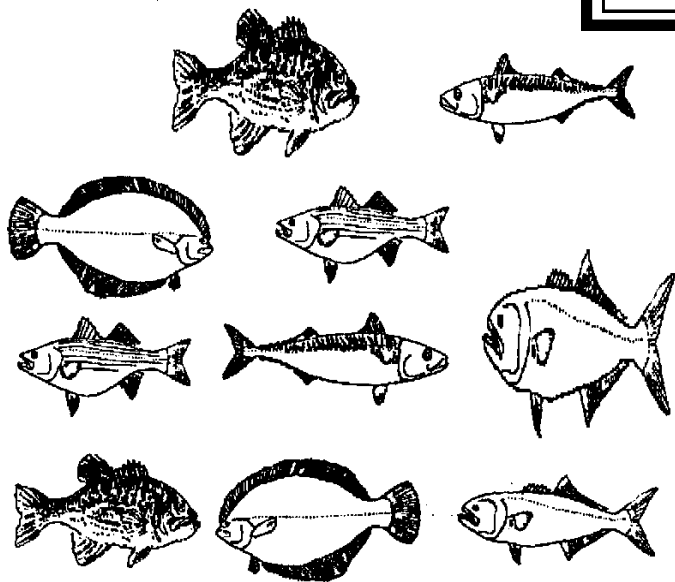


Kmi bise ma mfyayaki safe-safe
monuk ma Tina nsalan a ne e? Layang-
layang lese, sapyar du, sepedar tel,
komkate bunir fat, batmakenar lim,
balonar nem, mangkyar itw, wortel isnir
walw, batar siu, mla ian buti.



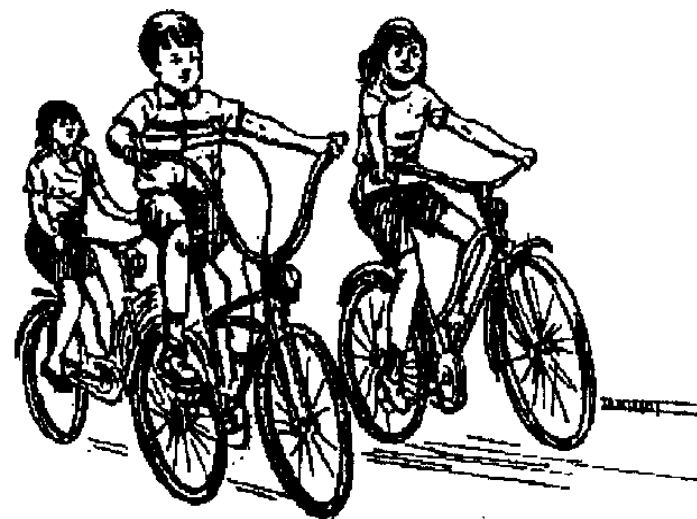
Tina nsalan ian buti na pasar. Ne nfayaki, “Sa, du, tel, fat, lim, nem, itw, walw, siu, buti.”

10

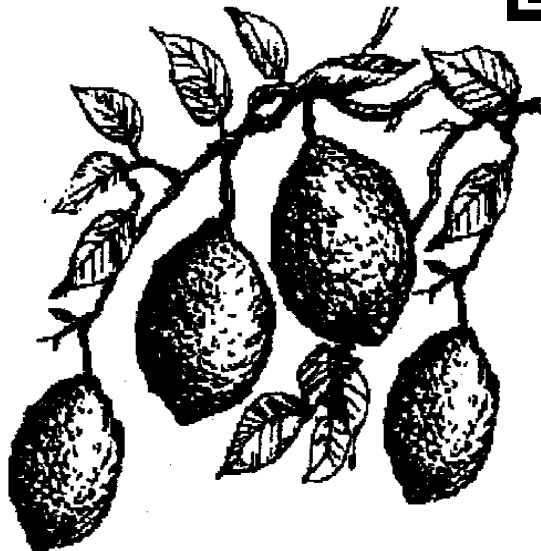


Tina nsalan kankir tely ma rtai sepedar. Tina nfayaki, “Sepedar tel.”

3



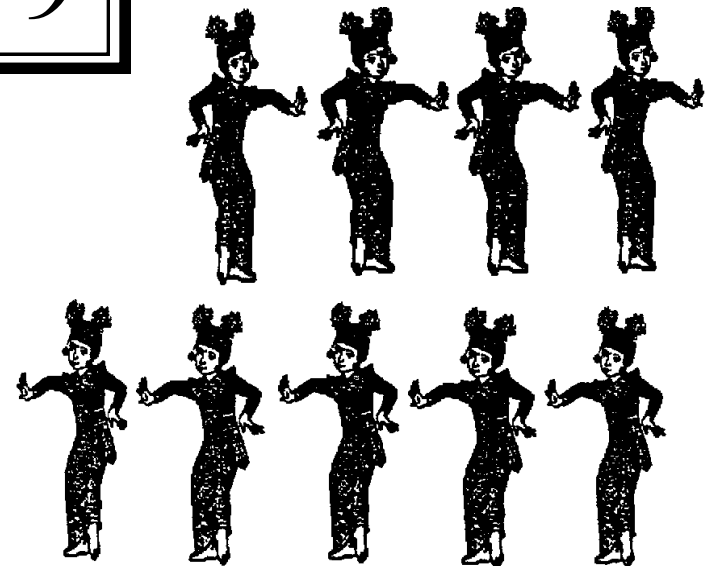
Tina nsalan komkate bunir fat ma
rtikloi tenany. Ne I nfatutu ma nfalak,
“Komkate bunir fat a ne rwabar lo.”



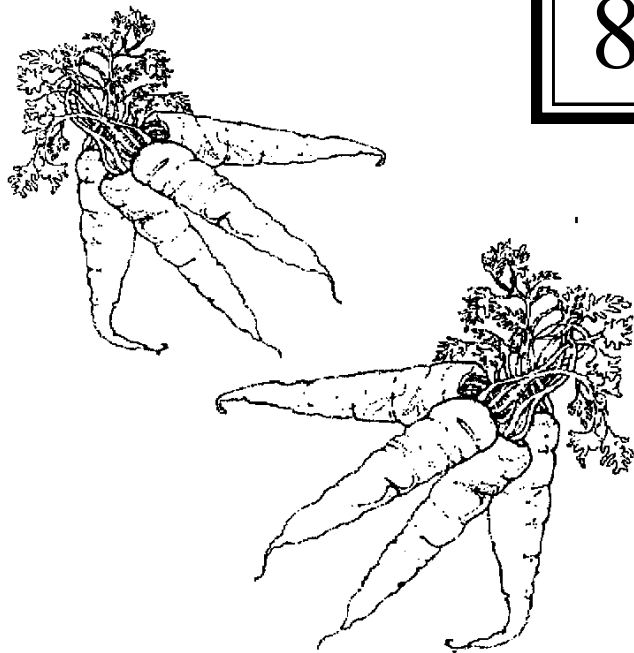
4

Tina nsalan batar siu ma rmenari na
natar dasy. Ne i nfayaki, “Batar siu.”

9



Tina nsalany wortel isnir walw na lete dalam. Ne nfalak, “Wortel isnir walw ma namnir.”



8

Tina nsalany batmakenar lim ma ratefe na perigi. Ne nfalak, “Oh emngur.”

5



Tina nsalan tbwariny ma nasingin balonar nem. Ne nfalak, “Balonar nem.”



6

Tina nsalany a nbaly mangkyar itw ma ranriaky nir tnyame. Ne nfayaki, “Mangkyar itw monuk.”

7

